



**Klasifikasi**

- Kingdom : Animalia
- Phylum : Chordata
- Class : Aves
- Order : Casuariformes
- Family : Casuariidae
- Genus : Casuarius
- Species : Casuarius casuarius
- Deter : Dr.Rury Eprilurahman,S.SI., M. Sc
- Tahun : -



**Informasi Umum**

Bulu dewasa berwarna hitam, leher panjang dengan gelambir ganda dibagian depan berwarna merah pucat atau merah tua, bagian belakang leher kulit berwarna merah juga, kepala kulitnya berwarna biru. Sayap hanya dihiasi bulu seperti kulit tanduk keras sekilas hampir tidak nampak berwarna hitam. Ciri yang sangat khas tonjolan keras (paling tinggi diantara Kasuari lain) di atas kepala berwarna coklat pucat yang seperti helm atau tanduk lebar kadang diujungnya berwarna kemerahan-oranye, belum dapat diketahui fungsi dari tonjolan tersebut.

Burung kasuari memiliki daerah teritorial tertentu, sangat sering terlihat sendiri dan kadang berkelompok hingga 6 ekor. Hidup di hutan hujan dataran rendah, hutan rawa, lembah dan sabana. Kasuari sering dijumpai di pinggiran hutan, bantaran sungai tau melintasi sabana kecil dan mampu berenang menyeberangi sungai yang lebar serta meninggalkan jejak kaki besar di lumpur berbentuk 3-jari.

Cara terbaik untuk memantau kegiatan kasuari adalah dengan mencari jejak kaki dan kotorannya. Kotoran Kasuari biasanya berupa gundukan besar dari biji-bijian yang sering ada di sepanjang jalan setapak. Kasuari liar memiliki sifat penakut dan menghindari manusia.

Saat musim kawin tiba antara Juli-September, Kasuari akan sering terlihat berduaan dengan lawan jenisnya hingga saatnya pengeraman telur tiba. Kasuari mengerami telur besar 10-15 cm berwarna kehijauan selama sekitar 49-52 hari. Kasuari bertelur 3-8 butir, telur kasuari tergeletak begitu saja di atas ranting, daun dan seresah. Kasuari tidak membuat sarang. Bentuk sarang terlihat jika telur telah dierami sang jantan, berupa serasah dan tanah yang berlekuk ke bawah. Anak kasuari berbulu coklat, Nidifugous, setelah menetas dapat segera berdiri sendiri dengan kaki yang kuat dan mata yang terbuka lebar tanpa bantuan induknya.

**Status konservasi**

IUCN Least Concern dan PP no 7/1999, UU no 5/1990, Permen LHK 106/ MENLHK/SETJEN/KUM.1 /12/2018 Dilindungi.

**Referensi**